

TEORI KEBENARAN

- Kamus Umum Bahasa Indonesia (Purwadarminta):
Keadaan yang benar; sesuatu yang benar; kejujuran; perkenanan; jalan kebetulan.
- Jawaban dari kebenaran tergantung pada kriteria seseorang/kelompok dalam menentukan kebenaran.

Apakah arti kebenaran?

Jenis-jenis kebenaran menurut A.M.W. Pranarka (1987):

1. **Kebenaran Epistemologikal** (kebenaran hubungannya dengan pengetahuan manusia)
2. **Kebenaran Ontologikal** (kebenaran sebagai sifat dasar yang ada dalam objek pengetahuan itu sendiri)
3. **Kebenaran Semantikal / Kebenaran Moral** (Kebenaran berdasarkan kebebasan manusia dalam menggunakan tutur kata dan bahasanya terlepas dari benar atau tidak kebenaran tersebut berdasarkan kebenaran epistemologikal maupun ontologikal).

Jenis-jenis Kebenaran

Sifat kebenaran dibedakan menjadi 3, yakni:

1. Kebenaran berkaitan dengan kualitas pengetahuan.
2. Kebenaran berkaitan dengan cara dan alat yang digunakan dalam membangun pengetahuan (penginderaan/rasio/intuisi/keyakinan).
3. Kebenaran berkaitan dengan adanya ketergantungan terjadinya pengetahuan. (hubungan antara subjek dengan objeknya)

(Tim Dosen Filsafat Ilmu UGM, 1996)

Sifat Kebenaran

- Suatu pernyataan dianggap benar apabila sesuai dengan fakta yang terjadi pada objek yang dimaksud.
- Terdapat bukti-bukti empiris yang mendukung.
- 5 unsur dalam teori korespondensi:
 - a. Pernyataan
 - b. Persesuaian
 - c. Situasi
 - d. Kenyataan
 - e. Putusan
- Tokoh: Bertrand Russell (1872-1970)

TEORI KORESPONDENSI

Kebenaran



Fakta

Teori Korespondensi

- Suatu pernyataan dianggap benar apabila pernyataan tersebut konsisten dengan pernyataan-pernyataan sebelumnya yang sama dan dianggap benar.
- Jika pernyataan ini bertentangan dengan data terbaru atau teori lama yang benar, maka pernyataan ini dianggap gugur.
- Tokoh: Plato, Aristoteles, Spinoza, Hegel

Teori Koherensi

Kebenaran



Konsistensi

Teori Koherensi

- Suatu pernyataan dianggap benar apabila pernyataan tersebut atau konsekuensi dari pernyataan tersebut memiliki kegunaan praktis dalam kehidupan manusia.
- Teori ini menentukan kebenaran ilmiah berdasarkan perspektif waktu.
- Dalam teori pragmatis, suatu pernyataan ilmiah dapat gugur apabila sudah tidak dapat memiliki kegunaan praktis karena perkembangan ilmu itu sendiri yang menghasilkan pernyataan-pernyataan baru.
- Tokoh: Charles S. Peirce (1839-1914)
- Dikembangkan oleh William James, John Dewey, George Herbert Mead, C.I. Lewis.

Teori Pragmatis

- Unsur-unsur kebenaran dalam teori pragmatis:
 - a. Kegunaan (*utility*)
 - b. Dapat dikerjakan (*workability*)
 - c. Akibat atau pengaruh yang memuaskan (*satisfactory consequences*)

Teori Pragmatis

Kebenaran



Kegunaan
praktis

Teori Pragmatis

- Suatu pernyataan dianggap benar apabila diputuskan atau dikemukakan oleh pemegang otoritas tertentu.
- Kebenarannya terkadang bertentangan dengan bukti empiris dan tidak menggunakan rasio.
- Kebenarannya dapat gugur apabila ada pergantian pemegang otoritas baru yang merubah pernyataan sebelumnya.

Teori Performatif

Kebenaran



Pemegang
Otoritas

Teori Performatif

- Suatu pernyataan dikatakan benar apabila dihasilkan dari kesepakatan bersama.
- Syarat-syarat mencapai kesepakatan harus dipenuhi.
- Jorgen Habermas mengemukakan syarat-syarat dalam mencapai konsensus.
 - a. Kesepahaman (apa yang dibicarakan dapat dipahami)
 - b. Diskursus/wacana (ada dialog antar ide)
 - c. Ketulusan/Kejujuran (semua kepentingan dikemukakan sehingga ada keterbukaan)
 - d. Otoritas (orang yang terlibat dalam konsensus memiliki kewenangan untuk itu sehingga keputusannya dapat dipertanggungjawabkan)

Teori Konsesus

Kebenaran



Konsensus /
kesepakatan

Teori Konsensus